

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya kekurangan energi kronik dari sosial ekonomi, karakteristik ibu hamil, asupan gizi ibu, pengetahuan dan penatalaksanaan, setelah dilakukan analisis pengujian secara pendekatan wawancara mendalam (indept interview) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Penyakit Infeksi

Partisipan pernah mempunyai riwayat batuk selama 3 minggu berurut-turut dan tidak pernah mengalami gatal di daerah anus di mana itu merupakan salah satu tanda mengalami riwayat penyakit infeksi, namun dilihat dari asupan gizi partisipan yang kurang yang dapat mempengaruhi pemenuhan asupan kebutuhan ibu dan janin yang dapat menimbulkan peyebab langsung terjadinya KEK.

5.1.2 Asupn Gizi

Asupan gizi dilihat dari jenis, frekuensi serta porsi makan, disini kurangnya akan keberagaman makanan yang dikonsumsi ibu hamil, kurangnya jumlah porsi makan dalam sehari serta porsi makan yang kurang, memberikan gambaran bahwa kurangnya pemenuhan kebutuhan ibu dan

janin, ini yang dapat menimbulkan resiko selanjutnya, dan menjadikan penyebab terjadinya KEK.

5.1.3 Sosial Ekonomi

Partisipan dengan social ekonomi yang terpenuhi akan segala kebutuhan gizinya namun, tingkat pendidikan dan pengetahuan dapat mempengaruhi dalam pemanfaatan pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan gizi ibu.

5.1.4.Karakteristik ibu hamil (usia menikah,usia hamil dan usia menerche)

Kondisi karakteristik ibu hamil disini partisipan mengalami menerche pada usia 14 tahun >13 tahun, menandakan bahwa mengalami kekurangan gizi, menikah dan hamil di usia 19 tahun dapat menentukan kesiapan organ dan kebutuhan organ yang menjadikan terjadinya perebutan nutrisi didalamnya antara kebutuhan nutrisi ibu hamil dan kebutuhan nutrisin bagi janin, menjadikan latar belakang terjadinya KEK pada Ny. S , serta asuhan yang diberikan dapat bermanfaat dengan pelayanan antenatal care yang sesuai standar memberikan gambaran deteksi dini pada partisipan

5.1.5.Pengetahuan

Pengetahuan dapat menentukan pemilihan asupan zat gizi bagi tubuh seseorang.pengetahuan yang rendah dan riwayat pendidikan yang rendah

dapat mempengaruhi dalam penerimaan informasi dan pemilihan asupan yang masih kurang sesuai. Pemberian konseling yang kurang baik memberikan gambaran bagaimana asupan makanan dan kenaikan perkembangan selanjutnya.

5.16 Penatalaksanaan Kekurangan Energi Kronik

Dari hasil penelitian terdapat bahwa penatalaksanaan sudah sesuai dengan anjuran pemerintah yaitu pemberian PMT, tablet FE, pemeriksaan secara teratur hanya saja dalam pemberian konseling mengenai gizi masih kurang.

5.1.Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat bisa memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan kekurangan energi kronik sebelum menentukan pernikahan, kehamilan serta melakukan pemeriksaan keadaan ibu sebelum dan pada saat kehamilan pada tenaga kesehatan yang berkompeten

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan/Bidan

Diharapkan bidan/petugas kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan dan konseling serta berkolaborasi dengan tim tenaga kesehatan lainnya tentang asupan gizi seimbang. Serta memaksimalkan penatalaksanaan pelayanan pada ibu hamil dengan kekurangan energi kronik.